

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara yang memiliki potensi alam yang melimpah, memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya tersebut demi kemakmuran bangsa, khususnya melalui pengembangan ekonomi. Ekonomi merupakan bagian integral dari kehidupan manusia, dan seiring berjalannya waktu, kebutuhan manusia terus bertambah. Oleh karena itu, ekonomi mengalami pertumbuhan dan perubahan secara terus-menerus. Perubahan tersebut mencakup berbagai aspek seperti inflasi, pengangguran, peluang kerja, hasil produksi, dan sebagainya, yang pada akhirnya memengaruhi kondisi ekonomi masyarakat.

Beberapa masalah ekonomi dan sosial yang sering dihadapi di Indonesia adalah pengangguran dan kemiskinan, yang memerlukan perhatian dari semua pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat. Pengangguran menjadi permasalahan yang muncul sejak awal peradaban manusia karena keberadaannya menandakan ketidaksejahteraan. Meskipun sulit untuk sepenuhnya menghilangkan pengangguran dari kehidupan manusia, bukan berarti permasalahan ini dapat diabaikan, karena pengangguran dapat menjadi sumber masalah sosial lainnya.

Tingginya tingkat pengangguran disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ketidakseimbangan antara angkatan kerja dan kesempatan kerja, serta tingkat

pendidikan dan ketrampilan yang masih rendah di kalangan masyarakat Indonesia. Terutama di wilayah Ciburial, Desa Soreang.

Pengangguran dan kemiskinan, merupakan masalah yang kompleks dan mendalam. Banyak penduduk setempat yang tidak memiliki pekerjaan tetap, sehingga pendapatan mereka sangat terbatas. Kondisi ini tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan ekonomi keluarga, tetapi juga menghambat akses mereka pada pendidikan yang layak, layanan kesehatan yang memadai, dan kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup. Tingginya tingkat pengangguran menyebabkan banyak masyarakat bergantung pada pekerjaan informal yang tidak menentu, sehingga rentan terhadap berbagai risiko ekonomi. Keadaan ini mengakibatkan peningkatan angka kemiskinan yang pada gilirannya mempengaruhi stabilitas sosial dan ekonomi wilayah tersebut.

Akibatnya, tingginya tingkat pengangguran dapat berkontribusi terhadap masalah kemiskinan. Kemiskinan sendiri memiliki banyak penyebab, dan salah satunya adalah pengangguran. Pengangguran dan kemiskinan merupakan dua masalah yang saling terkait, dan tidak dapat dipisahkan. Menurut Soerjono Soekanto(2012:320), kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.

Kondisi ini mengakibatkan banyak individu tidak memiliki penghasilan tetap, sehingga kesejahteraan rumah tangga menjadi sangat terbatas. Kemiskinan yang signifikan juga membatasi akses masyarakat terhadap pendidikan, layanan

kesehatan, dan peluang ekonomi lainnya. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal, masyarakat dapat menciptakan peluang kerja mandiri melalui berbagai jenis usaha rumahan. Salah satu contohnya adalah produksi tempe, yang membutuhkan modal relatif kecil namun dapat melibatkan banyak tenaga kerja lokal.

Melalui pemberdayaan ekonomi berbasis *Home Industry*, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan baru, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu aspek kunci dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi suatu wilayah. Dalam konteks tersebut, *Home Industry* menjadi salah satu sektor potensial yang dapat menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Memiliki karakteristik yang menarik untuk dikaji dalam konteks pemberdayaan ekonomi, khususnya dalam ranah *Home Industry* tempe.

Pertumbuhan *Home Industry* tempe di kampung Ciburial menjadi fokus perhatian karena memiliki potensi sebagai sumber pendapatan ekonomi masyarakat setempat. Tempe, sebagai produk olahan dari kedelai, bukan hanya memiliki nilai gizi yang tinggi tetapi juga menjadi bagian penting dari kearifan lokal. Melalui *Home Industry* tempe, masyarakat dapat mengoptimalkan sumber daya lokalnya, seperti kedelai dan pengetahuan tradisional dalam proses pembuatan tempe.

Meskipun potensinya besar, *Home Industry* tempe ini masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, baik dari segi produksi, pemasaran, maupun manajemen. Kendala-kendala ini perlu diidentifikasi dan diatasi agar *Home Industry* tempe dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat. Dalam konteks globalisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat, pemberdayaan *Home Industry* tempe tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal tetapi juga dapat menjadi model pembangunan ekonomi berkelanjutan yang mengakomodasi nilai-nilai lokal dan keberlanjutan.

Kondisi sosio ekonomi yang masih berada di tingkat rendah di sebagian wilayah pedesaan soreang juga menjadi pertimbangan penting dalam konteks ini. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *Home Industry* tempe tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan tetapi juga berperan dalam mengurangi perbedaan ekonomi antarwilayah. Oleh karena itu, penelitian ini bukan hanya mengkaji potensi ekonomi, tetapi juga dampak sosial dan distribusi manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat.

Pentingnya penelitian ini juga terletak pada konteks globalisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat. Mempertahankan *Home Industry* tempe sebagai pilar ekonomi lokal di tengah arus globalisasi adalah suatu tantangan, namun sekaligus menjadi peluang untuk menggali keunggulan lokal yang dapat memberikan nilai tambah.

Home Industry tempe di desa tersebut menjadi representasi usaha kecil yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Dari berbagai permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Home Industry Tempe*" (Studi Deskriptif Di Kampung Ciburial Desa Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan menjadi beberapa poin rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berbasis *Home Industry Tempe* di kampung Ciburial?
2. Bagaimana Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berbasis *Home Industry Tempe* di Kampung Ciburial?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah :

1. Untuk mengetahui Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berbasis *Home Industry Tempe* di Kampung Ciburial
2. Untuk mengetahui Bagaimana Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berbasis *Home Industry Tempe* di Kampung Ciburial

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berarti bagi akademisi dan praktisi. Secara akademis, penelitian ini dapat mendukung pembangunan Sumber Daya Ekonomi negara dan menjadi acuan serta dasar bagi penelitian lanjutan. Temuan dari penelitian ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam

mengenai pemberdayaan, khususnya dalam konteks SDE. Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti dalam menerapkan konsep yang dipelajari selama perkuliahan. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan memberikan saran, ide, dan masukan yang berharga bagi kalangan akademisi dan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pengembangan Sumber Daya Ekonomi yang diinisiasi oleh pengusaha tempe di kampung Ciburial, Desa Soreang.

E. Landasan Pemikiran

E. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis *Home Industry* Tempe, peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang akan diteliti dan untuk memvalidasi keaslian penelitian ini, perlu memerlukan review terhadap beberapa penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya yang diperhatikan antara lain:

Pertama, Skripsi yang di tulis oleh Erwin pada tahun 2019, jurusan Ekonomi syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, yang berjudul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Penyulingan Daun Cengkeh Desa Komba selatan Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu”**. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana implementasi proses pemberdayaan ekonomi melalui *Home Industry* penyulingan daun cengkeh, seperti di Desa Komba

Selatan, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu, bagaimana implementasi strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *Home Industry* penyulingan daun cengkeh, memberdayakan dampak ekonomi pada masyarakat.

Kedua, Skripsi yang di tulis oleh Fajariyah Astutik dan Retno Mustika Dewi dengan **judul “ Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui *Home Industry* Gambir (Krupuk Kertas) Di Dusun Dunengendak Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan “**, hasil penelitian ini adalah pendapatan *Home Industry* ini masih tergantung pada pasar yang selalu berubah dan pesanan konsumen. Meningkatnya pendapatan rumah tangga yang diperoleh melalui *Home Industry* gambir (krupuk kertas) didusun Dungendak, membuat mereka berupaya dalam meningkatkan pendapatannya melalui pemasaran yang sudah sampai keluar kecamatan,. Artinya untuk wilayah pemasaran sudah ada, namun masih perlu untuk dikembangkan kewilayah-wilayah lain. Selain itu dalam segi kualitas produk masih terus ditingkatkan oleh pengelola *Home Industry* gambir (krupuk kertas) demi mempertahankan eksistensi usaha.

Ketiga, Skripsi yang di tulis oleh Afriyani UIN Raden Intan Lampung (2017) dengan judul adalah **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Tahu di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus”**. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai kegiatan pemberdayaan ekonomi melalui *Home Industry* Tahu yang ada di

desa Landsbaw, Dimana masyarakatnya sebagai pelaku pengolahan tahu. Disini dijelaskan bahwa mereka melakukan bermacam variasi makanan yang terbuat dari tahu, hal itu dilakukan untuk menarik konsumen agar tidak mudah bosan dengan produksi tahu yang sama.

E. 2 Landasan Teoritis

Pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan menguatkan kemampuan serta keunggulan masyarakat agar mereka mampu bersaing dan mandiri. Ini melibatkan pemberian akses kepada sumber daya atau kelompok-kelompok yang kurang beruntung seperti pemasaran, informasi, teknologi, jaminan, dan modal. Dengan begitu pemberdayaan dapat menciptakan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara fisik, ekonomi, dan sosial. Masyarakat yang diberdayakan diharapkan dapat menyampaikan aspirasi, mendapatkan pekerjaan, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan menjalankan kehidupan dengan mandiri. Proses ini membantu mereka memecahkan masalah sendiri, mengoptimalkan potensi lokal, dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan. (Edi Suharto, 2014:59).

a) Ekonomi

Istilah ekonomi merujuk pada usaha yang dilakukan oleh individu untuk memenuhi kebutuhannya. Jika merujuk pada sumber literatur, asal mula "Ekonomi" berasal dari kata Yunani "Oikos atau Oiku", yang berarti "peraturan rumah tangga", dan "Nomos", yang berarti "peraturan rumah

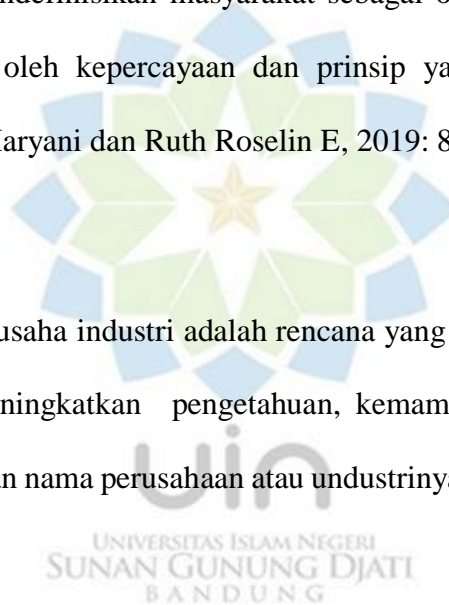
tangga". Dengan kata lain, "ekonomi" mencakup semua hal yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga, baik dalam skala nasional maupun global. (Iskandar Putong, 2010:1)

b) Masyarakat

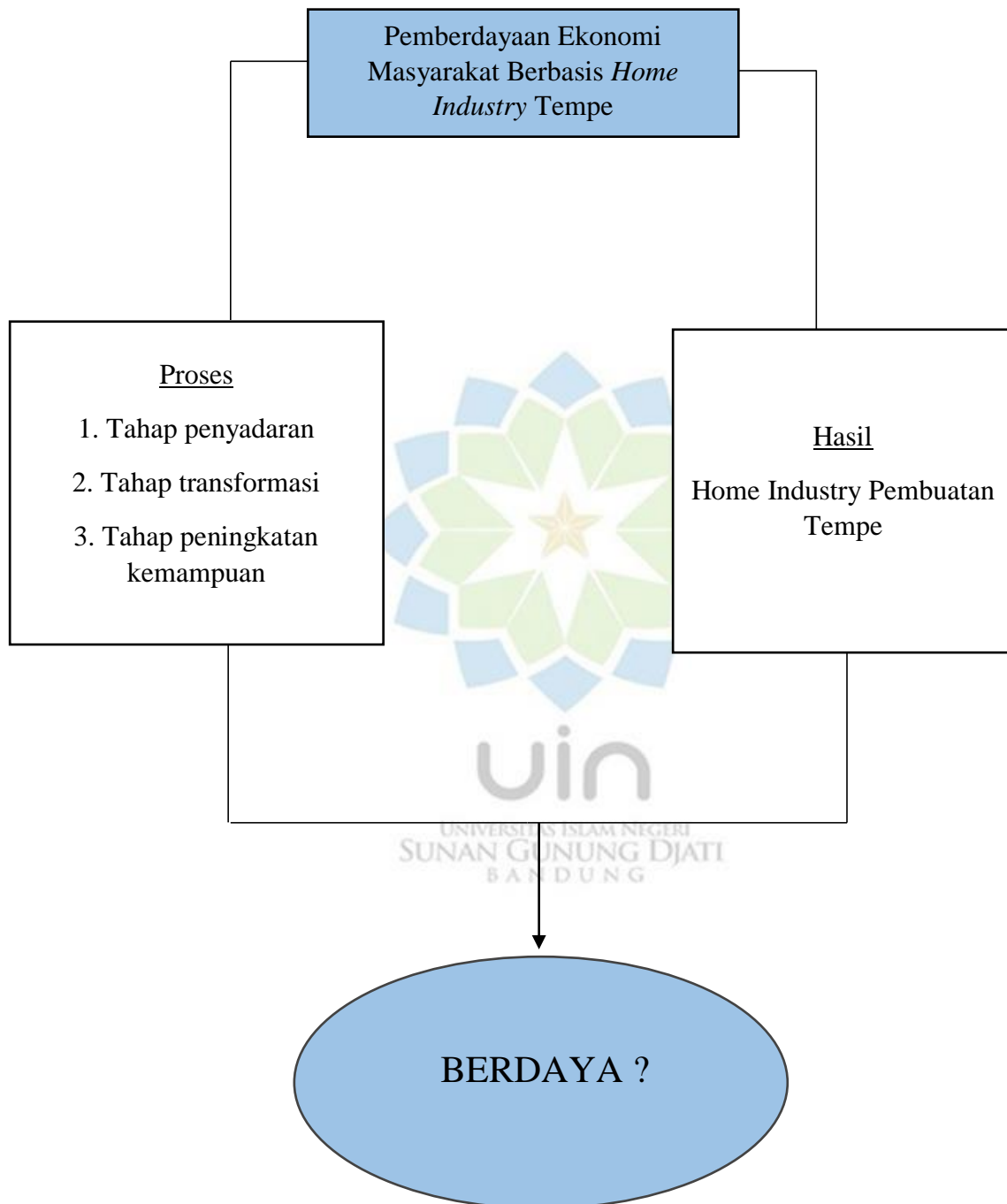
Menurut Selo Soemardjan masyarakat adalah kelompok individu yang menciptakan kebudayaan dan hidup bersama. Max Weber, dalam pandangannya, mendefinisikan masyarakat sebagai organisasi atau tindakan yang dipengaruhi oleh kepercayaan dan prinsip yang dominan di antara anggota. (Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E, 2019: 8).

c) Industri

Pengembangan usaha industri adalah rencana yang dilakukan oleh pemilik industri dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan suatu perusahaan dalam membesarkan nama perusahaan atau industrinya (Hariandja,2002:168).



E. 3 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Penelitian

F. Langkah-Langkah Penelitian

F. 1 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi ini karena di Kampung Ciburial, Desa Soreang, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung terdapat model pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *Home Industry* yang menurut penulis layak untuk diteliti dan bias membangun perekonomian masyarakat di desa tersebut. Memiliki potensi signifikan dalam pengembangan sumber daya ekonomi dan tersedia data yang relevan. Penelitian ini didasarkan pada pertimbangan terdapatnya hal yang menarik yang berkaitan dengan program pemberdayaan masyarakat melalui *Home Industry* tempe.

F. 2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu paradigma realitas sosial bersifat kompleks dan penuh makna, sehingga fenomena atau gejala yang terjadi adalah wajar dan terjadi apa adanya. Selain itu paradigma ini disebut juga dengan paradigma postpositivisme. Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi home industry tempe dengan tujuan memperoleh sumber informasi dan subjek informan yang telah diwawancarai. Cara penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif, ini bertujuan untuk mengetahui diskripsi pemberdayaan ekonomi berbasis *Home Industry* tempe di Desa Soreang Kecamatan Soreang, maka diperlukan pendekatan kualitatif atau pendekatan langsung di lapangan dengan melakukan observasi untuk memahami interaksi social, meneliti sejarah perkembangan *Home Industry* tempe. Pendekatan ini sangat memudahkan peneliti untuk memperoleh

sumber informasi terkait dan mudah memahami fenomena-fenomena apa saja yang terjadi di lapangan.

F. 3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta di lapangan. Menurut Dadang Kuswana dalam bukunya metode penelitian sosial (Kuswana, 2011).

Dengan menggunakan metode deskriptif ini peneliti berupaya mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana proram, proses, dan hasil dari upaya pemberdayaan ekonomi melalui *Home Industry* tempe Ciburial.

F. 4 Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Dalam mempelajari kondisi objek yang diteliti secara menyeluruh, penelitian ini menggunakan metode data kualitatif. Metode ini menjadikan peneliti sebagai pusat pengumpulan dan analisis data. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, bersama dengan analisis induktif. Metode ini mengutamakan pemahaman tentang fenomena yang diteliti dari pada membuat generalisasi (Kuswana, 2011:43)

Pendekatan kualitatif, yang digunakan dalam penelitian ini, sangat membantu penulis untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis *Home Industry* tempe di Desa Soreang. Metode ini memungkinkan penulis untuk memahami secara menyeluruh dampak program ini pada masyarakat lokal, dari proses hingga hasilnya. Data yang akan diselidiki meliputi inisiatif, prosedur, dan hasil dari upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis *Home Industry* tempe.

2) Sumber Data

(1) Data Primer

Sumber data yang diambil dari tangan pertama dengan metode wawancara narasumber yaitu bersama para pemilik, pegawai, pedagang tempe, dan sebagian masyarakat kawasan *Home Industry* tempe yang ada di Kampung Ciburial Desa Soreang. Oleh karena itu, teknik yang digunakan peneliti dalam memperoleh data mentah adalah melalui observasi dan wawancara langsung terhadap pemilik *Home Industry* tempe

(2) Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder untuk penelitian ini diambil dari sumber-sumber yang tidak langsung, seperti artikel, jurnal, skripsi, dan dokumen lain yang digunakan sebagai bahan bantu dalam

mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian tentang pengembangan ekonomi kreatif yang berbasis industri di masyarakat pengrajin tempe.

F. 5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini terdapat 3 teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode observasi atau observasi mempunyai sifat naturalistik, yaitu berlangsung dalam konteks peristiwa yang alami (awal), para partisipan berinteraksi secara alami, dan pengamatan ini mengikuti jalannya kehidupan sehari-hari yang alamiah. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan dan retrospeksi. Penelitian ini dilakukan di Desa Soreang, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung.

2) Wawancara

Wawancara yang digunakan berupa wawancara terbuka. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data pendukung penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Dewi Sadiyah dalam bukunya (Sadiyah, 2015: 88).

Wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung sebab tujuan utama wawancara yakni untuk mendapatkan data yang valid. Begitupun teknik wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan tanya jawab dengan Bu Esih selaku Pemilik *Home Industry* tempe, masyarakat sekitar lokasi dan pegawai *Home Industry* tempe untuk memperoleh data atau kejelasan suatu hal secara empiris dengan di lapangan.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data terkait sebagai variabel, seperti transkrip, surat kabar, prestasi, catatan, dan notulen rapat (Suharsimi Arikunto, 2016:274). Untuk mendapatkan data yang komprehensif, penulis mengumpulkan dokumen terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis *Home Industry* di kampung Ciburial, Desa Soreang. Pendekatan ini dilakukan dengan mengambil gambar menggunakan kamera dan merekam wawancara sebagai sarana pengumpulan informasi.

F. 6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa analisis data adalah suatu teknik yang secara sistematis mengumpulkan dan mencari informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti data wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, data-data lain yang mudah dipahami dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain.

Tiga tahap utama digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi (rangkuman) data merupakan proses yang dilakukan untuk mencatat, memilih hal-hal yang pokok, kemudian dirangkum dengan mengambil bagian-bagian penting dari sebuah fenomena yang dapat mengungkap tema permasalahan. Catatan tersebut diperoleh secara deskriptif fakta lapangan, kemudian direkonstruksi dalam bentuk refleksi.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil penelitian di lapangan, disajikan dalam berbagai format dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dan dalam menarik kesimpulan. Seperti halnya dalam bentuk teks naratif, rekaman, dokumen atau diagram. Semuanya kemudian disimpulkan menjadi satu teks deskriptif atau paragraf yang mudah dipahami oleh banyak orang.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi data

Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya masih bersifat sementara, akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung dengan data-data valid di lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pengertian Verifikasi

data dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses menentukan kebenaran dari suatu pernyataan dengan menggunakan sebuah metode yang empirik. Pengujian ilmiah untuk suatu pernyataan atau proposisi untuk memastikan suatu kebenaran. Langkah ini dilakukan untuk menguji data yang didapat tentang pemberdayaan ekonomi melalui *Home Industry* tempe dengan teori-teori yang telah dibahas dalam kerangka pemikiran. Kerangka ini dimaksudkan agar adanya keselarasan antara teori yang didapatkan dengan realita yang ada di Kampung Ciburial, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung.

